

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab di atas, mengenai analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah di Madin Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur kurikulum Madrasah Diniyah Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:
  - a. Kurikulum Madin Ula Matholi'ul Huda Troso ialah meliputi Fiqih, Tajwid, Akhlaq, Tauhid, Al-qur'an, Hadits, Tafsir, Muthola'ah, Tahaji, Imla', Insya', Khot, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Tarikh, dan Ke-NU-an.
  - b. Kurikulum Madin Wustho Matholi'ul Huda Troso meliputi Fiqih, Akhlaq, Tauhid, Tafsir, Hadits, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Faroidl, Ushul Fiqih, dan Ke-NU-an.
2. Upaya yang dilakukan Madrasah dalam melakukan pengembangan kurikulum di Madin Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara adalah Sebagai berikut:
  - a. Penambahan Materi

Madin Ula Matholi'ul Huda Troso melakukan pengembangan dengan menambah materi, yaitu Al-Qur'an dibagi menjadi tiga konsentrasi, masing-masing adalah Tajwid, Tafsir, dan Al-Qur'an. Akidah Akhlak dibagi menjadi dua konsentrasi, masing-masing adalah Tauhid dan Akhlak. Dan beberapa muatan lokal yaitu Tahaji, Imla', Khot, Muthola'ah, Insya', dan Ke-NU-an. Dan pada Madin Wustho Matholi'ul Huda Troso, juga dilakukan penambahan materi, seperti Fiqih dibagi menjadi dua konsentrasi, masing-masing adalah Fiqih dan Ushul Fiqih, juga terdapat Tauhid dan Akhlak, Faroidl dan muatan lokal berupa Ke-NU-an.

b. Pengadaan Alat Bantu/Media

Upaya yang dilakukan madrasah dalam pengembangan kurikulum adalah dengan pengadaan alat bantu/media pembelajaran dalam bentuk proyektor/LCD. Hal tersebut dilakukan agar Madin Matholi'ul Huda Troso bisa menjadi Madin yang bisa mengikuti perkembangan zaman, khususnya perkembangan teknologi.

c. Pengadaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Madin Matholi'ul Huda Troso dalam pengembangan kurikulum juga melakukan upaya dengan mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda Troso diterapkan pada Madin Wustho, dan kegiatannya adalah Riyadhatul Afkar. Inti dari Riyadhatul Afkar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dalam memecahkan persoalan-persoalan agama.

3. Pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyah Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda Troso

Tujuan Madin Matholi'ul Huda Troso adalah membentuk manusia yang bertaqwa dan beraqidah Ahlussunnah wal Jama'ah, membentuk manusia yang bertafaqquh fiddin, dan membentuk manusia yang berakhlaqul karimah.

b. Isi atau Materi/Bahan Pelajaran

Isi atau bahan pelajaran dari Madin Ula Matholi'ul Huda Troso meliputi mapel Hadits, Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Tarikh, Bahasa Arab, Shorof, dan Nahwu, Al-qur'an dibagi menjadi 3, yaitu Al-Qur'an (khusus membaca), Tajwid (khusus hukum bacaan tajwid), dan Tafsir (khusus arti dan maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an). Dan ada beberapa mapel yang ditambahkan sebagai muatan lokal, yaitu Tahaji, Imla', Muthola'ah, Insyah, Khot, dan Ke-NU-an.

Sedangkan isi atau bahan pelajaran dari Madin Wustho Matholi'ul Huda Troso meliputi Fiqih, Akhlaq, Tauhid, Tafsir, Hadits,

Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, kemudian pengembangan keilmuan pada Faroidl dan Ushul Fiqih, dan muatan lokal pada Ke-NU-an.

c. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa metode yang digunakan pada Madin Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso adalah metode ceramah, metode terjemah (makna), metode pemberian tugas, metode hafalan, metode tanya jawab, dan diskusi. Namun dari beberapa metode tersebut, metode yang paling jarang digunakan adalah metode diskusi.

Pengembangan penggunaan metode yang lebih bervariasi seperti penggunaan multimedia juga kadang diterapkan pada materi fiqih dan bahasa Arab, namun hanya dilakukan oleh guru-guru tertentu saja yang mempunyai kualifikasi akademik yang memadai dan bisa mengoperasikan laptop dan proyektor.

Untuk mendukung tujuan dari proses pembelajaran, Madin Wustho Matholi'ul Huda Troso juga mempunyai kegiatan di luar jam pembelajaran atau biasa disebut ekstrakurikuler, yaitu kegiatan Riyadhatul Afkar.

d. Evaluasi

Ada beberapa beberapa bentuk atau jenis evaluasi yang digunakan di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda Troso, antara lain:

- 1) Ulangan harian, diadakan pada:
  - a) Setiap hari setelah selesai materi dan biasanya secara lisan.
  - b) Setiap selesai satu pokok bahasan atau bab, dan biasanya secara tertulis.
- 2) Ulangan Catur Wulan, diadakan 3 kali, yaitu:
  - a) Imtihan Ula, diadakan pada bulan Muharram.
  - b) Imtihan Tsani, diadakan pada bulan Robi'ul Akhir.
  - c) Imtihan Tsalis, diadakan pada bulan Sya'ban.

Dalam pelaksanaan ujian, menggunakan sistem acak, yaitu posisi tempat duduk siswa untuk yang Ula mulai dari kelas II

sampai kelas VI diacak, dan untuk yang Wustho mulai dari kelas I sampai III juga diacak sesuai dengan nomor tempat duduk untuk ujian yang telah dibuat oleh panitia pelaksana ujian, yaitu guru sendiri. Dan bentuk soal yang digunakan pada Madin Ula adalah pilihan ganda dan essay, sedangkan pada Madin Wustho bentuk soalnya essay semua. Sedangkan Ujian Akhir Madrasah (Imtihan Nihai), diadakan pada bulan Rajab. Ujiannya berupa tertulis dan lisan.

## B. Saran-Saran

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda mengenai analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Instansi madrasah merupakan salah satu tempat untuk mendidik anak selain di dalam keluarga yang senantiasa di bawah pengawasan guru, dan tentunya juga bertujuan untuk memajukan bangsa. Begitu juga dengan Madrasah Diniyah yang didirikan di Desa Troso Pecangaan Jepara, bertujuan untuk mencetak generasi Islam yang *ahlussunnah wal jama'ah* yang bertaqwa, bertafaqquh fiddin dan berakhlakul karimah di desa tersebut dan desa sekitarnya. Jadi saya harapkan kepada madrasah untuk tetap mempertahankan eksistensinya dalam memperjuangkan agama Allah melalui jalur pendidikan. Karena pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, mempunyai dampak negatif yang salah satunya adalah terjadinya kemerosotan akhlak, dan sasaran yang paling rawan adalah pada anak-anak. Hal itu terjadi dikarenakan mereka kurang mengerti atau bahkan tidak tahu tentang agama. Oleh karena itu, madrasah lah yang bertugas untuk membekali mereka pengetahuan tentang agama dalam rangka memperbaiki akhlak mereka.
2. Guru-guru di Madin Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso supaya semakin meningkatkan pembelajaran baik dari segi metode atau yang lain, serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didiknya



sehingga peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar. Kemudian untuk kegiatan ekstra yang merupakan pendukung dalam proses pembelajaran, supaya tetap dipertahakan eksistensinya, syukur-syukur bisa ditingkatkan.

3. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah, semoga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi Madin Ula dan Wustho Matholi'ul Huda Troso serta Madin-Madin lainnya dalam meningkatkan dan mengembangkan atau memantapkan kurikulum yang sudah diterapkan.

